

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Strategi Pengembangan Bisnis

##### 1. Pengertian Strategi Pengembangan Bisnis

Istilah strategi berasal dari kata Yunani yang awalnya memiliki makna "perkataan jendral militer". Namun, makna strategi telah berkembang menjadi pola tujuan, kebijakan, dan rencana besar yang dirancang untuk mengarahkan bisnis perusahaan.<sup>1</sup> Strategi melibatkan perencanaan yang terintegrasi dan luas, menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, dan bertujuan untuk mencapai tujuan utama perusahaan melalui pelaksanaan yang tepat. Strategi juga harus memberikan batasan bagi proyek perusahaan, mengarahkan arah perusahaan ke depan, dan mengikat keseluruhan organisasi menjadi satu kesatuan.<sup>2</sup>

Strategi bisnis mencakup pemilihan posisi unik dan berharga, yang melibatkan kegiatan yang berbeda dari pesaing atau melakukan kegiatan yang sama dengan cara yang berbeda. Para akademisi dan praktisi menggunakan berbagai pendekatan untuk menetapkan strategi kompetitif dan strategi bisnis, termasuk analisis industri, pendekatan berbasis sumber daya, kemampuan dinamis, dan teori permainan. Strategi bisnis dapat berubah seiring waktu dan melibatkan analisis lingkungan kompetitif, penentuan posisi perusahaan, pengembangan keunggulan kompetitif, dan pengenalan ancaman untuk menjaga keberlanjutan perusahaan. Strategi

---

<sup>1</sup> Ahmad, *Manajemen Strategis* (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020), 1.

<sup>2</sup> Yulia Amelia and Lina Lukmawati, "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Nahdatul Ulama Medan," *Wahana Pendidikan* 9 (2022): 92.

harus fleksibel dalam hadapi dunia yang dinamis dan tidak pasti, dan harus dapat adaptasi dengan perubahan tak terduga dari lingkungan perusahaan.<sup>3</sup>

Guna menetapkan strategi bisnis, manajer perlu memiliki rencana strategis yang memastikan kedudukan perusahaan di pasar dan mencapai hasil yang diinginkan. Keuntungan kompetitif menjadi kunci untuk memperoleh penghasilan yang besar dan kesuksesan jangka panjang. Manajer yang terlibat secara mendalam dalam implementasi strategi dan memastikan strategi tersebut berjalan sesuai rencana akan mencapai performa yang baik. Dengan demikian, strategi bisnis melibatkan perencanaan dan aktivitas yang dipimpin oleh manajemen untuk mengoptimalkan sumber daya perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Setiap perusahaan dapat memiliki strategi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan konteksnya.<sup>4</sup>

Pengembangan bisnis yang berkelanjutan menjadi fokus utama perusahaan dengan mengadopsi strategi dan aktivitas bisnis yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan perusahaan serta para pemegang saham. Tujuan dari adanya pengembangan bisnis adalah menciptakan keuntungan melalui pemanfaatan peluang bisnis di pasar dan menciptakan lapangan kerja.<sup>5</sup>

Pengembangan bisnis mencakup segala bentuk aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, produksi, atau potensi layanan

---

<sup>3</sup> Efri Novianto, *Manajemen Strategis* (Sleman: Deepublish, 2019), 83.

<sup>4</sup> Nurfitriani, *Buku Ajar Manajemen Strategi* (Makassar: Cendekia Publisher, 2022), 4.

<sup>5</sup> Fakhry Zamzam and Havis Arvarik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 23.

perusahaan. Ini juga melibatkan penanaman modal atau waktu yang berdampak pada pertumbuhan dan perluasan perusahaan. Proses pengembangan bisnis melibatkan kemajuan perusahaan hingga mencapai titik di mana perusahaan dapat menyediakan barang dan jasa kepada pihak eksternal yang membutuhkannya. Dari perspektif pemasaran, pengembangan bisnis melibatkan upaya promosi untuk membangun dan mempertahankan hubungan kerja yang terkait dengan tujuan bisnis.<sup>6</sup>

Pengembangan bisnis mencakup semua aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk menciptakan nilai dan potensi pendapatan, mengembangkan produk dan teknologi yang dapat dikomersialkan, serta membangun hubungan dengan mitra, konsumen, dan pemangku kepentingan potensial untuk kepentingan perusahaan. Dengan demikian, pengembangan bisnis merupakan proses yang melibatkan berbagai aktivitas strategis untuk mencapai pertumbuhan, keuntungan, dan pelayanan yang lebih baik dalam bisnis. Tujuan utamanya adalah mencapai keberlanjutan perusahaan dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.<sup>7</sup>

Adapun makna dari strategi pengembangan bisnis merupakan kumpulan tujuan, kebijakan, perencanaan, dan aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang bisnis dan mempertahankan kelangsungan serta mencapai kesuksesan bisnis.<sup>8</sup> Strategi pengembangan

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif* (Jakarta: Gramedia, 2015), 36.

<sup>7</sup> Dahlan Ahmad Fuadi, "Perencanaan Strategis Dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 3 (2021): 26.

<sup>8</sup> Auliandri, "Analisa Aktivitas Manajemen Strategi Pada Industri Pariwisata Berbasis Digital," 180.

bisnis merupakan bagian integral dari strategi bisnis dan terkait erat dengan model bisnis. Evaluasi strategi bisnis sangat penting untuk merancang model bisnis yang berkelanjutan dan berdampak pada kelangsungan jangka panjang perusahaan.<sup>9</sup>

Strategi pengembangan bisnis harus memiliki kualitas seperti konsistensi, keselarasan, keunggulan, dan kelayakan. Konsistensi mengacu pada kesesuaian tujuan dan kebijakan strategi. Keselarasan berarti strategi harus mencerminkan respons adaptif perusahaan terhadap perubahan lingkungan eksternal. Keunggulan berarti strategi harus menciptakan atau meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan di bidang yang relevan. Kelayakan berarti strategi harus mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan dapat diselesaikan tanpa menghadapi kendala yang tidak dapat diatasi.

Proses pengembangan strategi bisnis melibatkan beberapa tahapan. Tahap pertama adalah analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan, yang melibatkan pengamatan terhadap peluang dan ancaman di lingkungan eksternal serta pemahaman akan kompetensi dan sumber daya internal perusahaan. Tahap kedua melibatkan sintesis dan evaluasi data yang dikumpulkan untuk merumuskan alternatif strategi yang dapat dijalankan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kriteria finansial dan kualitatif. Tahap ketiga melibatkan pengembangan strategi fungsional di berbagai bidang, seperti pemasaran, pengembangan produk, operasional, dan

---

<sup>9</sup> Ilham Adi Nugroho and Abu Bakar, "Analisis Strategi Usaha Pencucian Mobil Di Purwokerto Timur Jawa Tengah," *Reka Integra* 1 (2019): 251.

keuangan. Tahap keempat adalah implementasi strategi, yang dipengaruhi oleh faktor seperti pembiayaan, pesaing, sistem kendali, kepemimpinan, dan motivasi dalam perusahaan.<sup>10</sup>

Pada proses pengembangan bisnis, ada berbagai jenis produk yang dapat dikembangkan, seperti barang fisik, jasa, peristiwa, orang, tempat, kepemilikan, organisasi, informasi, dan gagasan. Penting pertimbangan jenis produk yang sesuai dengan pasar dan kebutuhan konsumen dalam proses pengembangan bisnis. Guna mencapai tujuan pengembangan bisnis yang berkelanjutan, strategi bisnis harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan kebutuhan perusahaan. Evaluasi terus-menerus dan pengaturan ulang strategi merupakan langkah penting dalam menjaga keberlanjutan dan kesuksesan bisnis.<sup>11</sup>

## **2. Indikator Strategi Pengembangan Bisnis**

Strategi pengembangan usaha melibatkan beberapa indikator:<sup>12</sup>

### **a. Pengembangan Produk**

Pengembangan produk bertujuan untuk meningkatkan penjualan dengan meningkatkan kualitas produk yang ada atau mengembangkan produk baru. Perusahaan menerapkan strategi ini dengan memodifikasi atau menciptakan produk baru yang terkait dengan produk yang sudah ada, dengan tujuan memuaskan pelanggan.

---

<sup>10</sup> Taufik Aris Saputra, Aang Kunaifi, and Siti Azizah, "Diversifikasi Produk Pendekatan Islamic Ethic Dalam Meningkatkan Omset Bisnis Retail," *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 7 (June 2021): 93.

<sup>11</sup> Muh. Rezky Naim, *Lingkungan Bisnis Eksternal Dan Keunggulan Daya Saing Dalam Kinerja Pemasaran* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022), 37.

<sup>12</sup> Linda Maryani and Harmon Chaniago, "Peran Strategi Bisnis Dalam Meningkatkan Keunggulan Bersaing Di Industri Fashion," *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 5 (2019): 228.

## b. Pengembangan Pasar Melalui Strategi Pemasaran

Pengembangan pasar melibatkan pengenalan produk atau jasa saat ini ke wilayah baru. Fokus strategi ini pada pemasaran produk yang sudah ada, mempertimbangkan keahlian dan keterampilan dalam pengoperasian, baik untuk pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru. Dalam pengembangan pasar, alat pemasaran taktis digunakan untuk menghasilkan respons yang diinginkan dalam pasar mencakup:<sup>13</sup>

### 1) Strategi Produk

Menyediakan produk dan menentukan cara yang tepat untuk memasarkannya, termasuk menyempurnakan atau memodifikasi produk untuk memuaskan pelanggan.

### 2) Strategi Harga

Keputusan sulit terkait dengan penetapan harga yang sepadan dengan kualitas produk dan dapat memuaskan pelanggan. Pergeseran harga juga dapat dilakukan sesuai kondisi pasar.

### 3) Strategi Promosi

Memberikan berbagai bentuk informasi tentang barang atau produk untuk menambah nilai dan mempengaruhi keputusan pembelian.

### 4) Strategi Distribusi

Menyalurkan produk atau jasa kepada konsumen pada waktu yang tepat.

---

<sup>13</sup> Yulia Amelia and Lina Lukmawati, "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SD Nahdatul Ulama Medan," *Wahana Pendidikan* 9 (2022): 92.

c. Pengembangan Modal Usaha

Pengembangan modal usaha melibatkan peningkatan produktivitas modal untuk memperbaiki kinerja usaha. Fokus pada struktur modal dan manajemen modal kerja.

d. Pengembangan Kualitas SDM

Sumber daya manusia menjadi sebuah modal yang sangat penting untuk mengembangkan dan memajukan organisasi. Pengembangan kualitas SDM dilakukan untuk meningkatkan kemampuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan pekerjaan atau jabatan.

## **B. Ternak Lebah Madu**

### **1. Pengertian Ternak Lebah Madu**

Lebah adalah serangga yang termasuk dalam kelompok *Hymenoptera* dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan madu dan mengumpulkan serbuk sari. Mereka tersebar di berbagai wilayah yang ditumbuhi tanaman berbunga di seluruh dunia. Meskipun lebah dan tawon memiliki kemampuan menyengat, keduanya memiliki perbedaan. Tawon adalah serangga karnivora yang menyukai memakan serangga lain dan berkumpul saat ingin kawin. Sementara itu, lebah memiliki tubuh yang ditutupi dengan bulu-bulu halus yang berguna untuk menangkap serbuk sari dari bunga. Serbuk sari yang dikumpulkan kemudian disimpan dalam tempat khusus di bagian belakang tubuh.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Sarwono, *Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Lebah Madu* (Jakarta: Agromedia, 2007), 5–6.

Lebah dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu lebah soliter dan lebah koloni. Lebah madu termasuk dalam jenis serangga koloni. Setiap lebah memiliki tugasnya masing-masing, seperti membangun sarang, mencari makanan untuk semua anggota koloni, dan berperan sebagai tentara yang melindungi keberlangsungan hidup koloni lebah. Dalam satu sarang, terdapat tiga anggota masyarakat lebah, yaitu seekor ratu lebah yang bertugas bertelur sepanjang hidupnya, ratusan lebah jantan, dan ribuan lebah pekerja.

Ada sekitar 2.000 spesies lebah yang dikenal, tetapi hanya lebah yang dapat menghasilkan madu yang dimanfaatkan oleh manusia. Madu memiliki banyak manfaat, baik sebagai bahan pengobatan maupun sebagai makanan konsumsi sehari-hari.<sup>15</sup>

Budidaya ternak lebah madu secara ekonomis begitu memberikan untung dikarenakan bisa hasilkan pendapatan, mendukung usaha industri seperti batik, berbagai obat-obatan, serta kosmetik. Lebah madu memiliki peran ketika proses penyerbukan (*pollinator*) di jenis-jenis tanaman budidaya pertanian, kehutanan, serta perkebunan. Usaha lebah madu juga bisa berikan dampak positif untuk menyerap tenaga kerja manusia.

Membudidaya peternakan lebah madu sudah lama terkenal di kalangan masyarakat. Usaha ini butuh pengetahuan, keterampilan, modal, lahan, tenaga kerja, serta baiknya manajemen. Karena budidaya ini memberi manfaat secara langsung ataupun tak langsung. Manfaat langsung dari

---

<sup>15</sup> Firman Jaya, *Produk-Produk Lebah Madu dan Hasil Olahannya* (Malang: UB Press, 2017), 1–2.

ternak lebah madu ialah didapatkannya hasil berupa madu, *royal jelly*, *bee pollen*, *propolis*, dan lain sebagainya. Manfaat tidak langsungnya yakni meningkatkan produksi pertanian, kehutanan, perkebunan, kesehatan masyarakat, terbukanya lowongan pekerjaan dan usaha, peningkatan kesejahteraan, serta pendapatan masyarakat.

Pengembangan usaha ternak lebah madu memiliki nilai penting karena dapat menghasilkan berbagai produk dengan nilai ekonomi yang tinggi, serta memberikan manfaat dalam terapi kesehatan. Selain itu, pengembangan usaha ini juga dapat menciptakan lapangan kerja, terutama bagi penduduk di desa, serta berkontribusi pada peningkatan hasil pertanian dan penghasilan.<sup>16</sup>

Terdapat beberapa ciri yang wajib diketahui peternak ataupun pegiat lebah ketika memilih bibit ratu lebah, jadi nantinya bisa hasilkan produk lebah yang memiliki kualitas baik yaitu:

- a. Sang ratu umurnya diantara 3 (tiga) bulan hingga 1 (satu) tahun yang mana memiliki ciri-ciri fisiknya bagus serta sehat (terlihat jauh lebih agresif)
- b. Total telur yang ratu lebah hasilkan wajib lebih target minimalnya.
- c. Kuantitas hasil panennya tinggi, baik madu, *royal jelly*, *bee pollen*, ataupun propolis.
- d. Larva lebah kelihatannya segar yang nanti bisa ditetaskan dari telur.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Moh. Romi Wardoyo, dkk, 'Analisis Kelayakan Usaha Ternak Lebah Madu Jaya Makmur di Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi', *Agrotekbis*, 1 (2016), 85.

<sup>17</sup> Erma Safitri dan Hery Purnobasuki, *Aplikasi Madu Sebagai Aktivator STEM CELL* (Surabaya: Airlangga University Press, 2022), 32.

## 2. Madu dan Produk Ikutannya

Macam-macam jenis lebah madu memiliki karakteristik yang berbeda ketika menghasilkan produknya. Contohnya yaitu madu untuk produk utamanya yang memiliki kuantitas serta kualitas yang berbeda. Perbedaan itu bisa terpengaruhi oleh macam-macam faktor seperti:

- a. Tersedianya *nectar* dan *pollen* sebagai makanannya lebah
- b. Iklim, kelembapan, serta suhu
- c. Proporsi total lebah di dalam satu koloni, total akan terus alami peningkatan ketika tersedianya *nectar* terbanyak di lingkungan.

Berikut ini ialah produk yang dihasilkan lebah berupa madu, beserta semua material lain yang bermanfaat, yaitu:

- a. Madu

Madu bisa dikatakan murni jika tak ada tambahan substansi lain seperti air atau pemanis. Madu termasuk salah satu bahan pangan yang memiliki rasa manis, kental, yang berwarna keemasan hingga coklat gelap yang mengandung gula tinggi tetapi rendah lemak. Madu juga menjadi sumber makanan yang didalamnya terkandung nutrisi lengkap berupa kalori, protein, karbohidrat, kadar air, abu, tembaga, lemak, Ph, asam, niasin, fosfor, magnesium, dan lain sebagainya. Tetapi kandungan utamanya madu ialah gula dan air.<sup>18</sup>

Madu memiliki beberapa manfaat dalam membantu menyembuhkan berbagai penyakit yaitu:

---

<sup>18</sup> Safitri dan Purnobasuki, *Aplikasi Madu sebagai Aktivator STEM CELL*, 46–47.

- 1) Menjadi obat diare.
- 2) Tingkatkan imunitas dan stamina tubuh.
- 3) Memperlambat tumbuhnya jamur, bakteri, dan kuman.
- 4) Menjadi obat luka biasa serta luka bakar, dikarenakan madu bisa serap air sekitarnya luka biasa ataupun luka bakar
- 5) Menjadi obatnya batuk, karena madu bisa berfungsi untuk encerkan dahak di tenggorokan serta meningkatkan fungsi dinding saluran pernafasan.
- 6) Menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti paru-paru, katarak, influenza, jantung, lambung, kanker, dan lain sebagainya.
- 7) Madu bisa untuk bidang kecantikan dan kosmetik, yang berupa sabun, *cream*, atau masker.<sup>19</sup>

b. *Bee Pollen*

*Bee pollen* biasa disebut dengan tepung sari bunga yang menjadi alat reproduksi jantan di tumbuhan. *Bee pollen* mengandung tingginya protein, bahkan menjadi kadar protein tertinggi diantara jenis makanan yang lain, kemudian bagi lebah ia merupakan sumber protein yang memiliki fungsi untuk bahan membentuk, menumbuhkan, serta mengganggu sel yang rusak, dan untuk manusia sebagai obat.<sup>20</sup> *Bee Pollen* bermanfaat guna kesehatan tubuh utamanya untuk membangun serta memperbaiki berbagai sel tubuh, tingkatkan daya tahan tubuh, turunkan kolesterol, serta bisa pelancar fungsi pencernaan dan asma.

---

<sup>19</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Mengenal Ayat-Ayat Sains: Hewan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains* (Jakarta: Widya Cahaya, 2015), 35–36.

<sup>20</sup> Adji Suratno, *Khasiat & Manfaat Madu Herbal* (Tangerang: Agromedia, 2004), 11.

### c. *Royal Jelly*

*Royal jelly* ialah susu ratu yang mempunyai nilai ekonomi tertinggi dalam produk lebah madu karena cara mengambilnya susah. *Royal jelly* berupa cairan *jelly* atau *cream* atau susu yang khusus untuk makanan para larva calon ratu lebah serta lebah pekerja untuk sepanjang hidupnya, dimana warnanya putih kental serta rasanya asam. *Royal Jelly* merupakan salah satu jenis makanan alami yang baik dengan nutrisi yang dikandung begitu kompleks. *Royal Jelly* bisa dipakai guna pengobatan jenis-jenis penyakit seperti asma, alergi, kejang-kejang, dan impoten.

## C. Pendapatan

### 1. Pengertian Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan diartikan sebagai hasil kerja atau usaha yang menghasilkan barang atau uang.<sup>21</sup> Dalam konteks manajemen, pendapatan adalah uang yang diterima oleh individu, perusahaan, atau organisasi dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.<sup>22</sup>

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh dalam periode tertentu. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan. Tingkat pendapatan juga menjadi kriteria dalam menilai majunya suatu daerah. Pendapatan yang rendah mengindikasikan rendahnya

---

<sup>21</sup> Agoes Perera, *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), 28.

<sup>22</sup> Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2012), 31.

kemajuan dan kesejahteraan di daerah tersebut. Sebaliknya, pendapatan yang tinggi dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan dan kemajuan yang tinggi pula.<sup>23</sup>

Pengeluaran seseorang sangat tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola pendapatan atau penerimaan. Pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan, semakin baik pengalaman berusaha seseorang, semakin besar peluangnya untuk meningkatkan pendapatan. Usaha dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan, pembinaan kelompok masyarakat, pemenuhan modal kerja, dan pengelolaan modal kerja yang tepat.<sup>24</sup>

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas, seluruh hasil dari perusahaan dan kegiatan investasi, perubahan net asset yang timbul dari kegiatan produksi dan laba rugi yang berasal dari penjualan aset dan investasi.

Secara umum, pendapatan mencakup jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh individu atau organisasi dalam periode tertentu, biasanya satu tahun. Dalam keseluruhan, pengertian pendapatan mencakup perolehan hasil kerja atau usaha yang menghasilkan barang atau uang, total penerimaan dalam periode tertentu, dan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh individu atau organisasi.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Nurul Pramatha and Indah Susantun, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Distributor Rongsokan Di Kecamatan Panguragan," *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan* 1 (2022): 219.

<sup>24</sup> Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah Dan Dasar Kebijakan* (Jakarta: Kencana, 2009). 19

<sup>25</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Selemba Empat, 2017). 89

## 2. Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan, baik berupa uang maupun bukan uang, yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu.<sup>26</sup> Terdapat tiga sumber penerimaan pendapatan bagi individu:<sup>27</sup>

### a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah merupakan balas jasa terhadap ketersediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis bergantung pada produktivitasnya. Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas antara lain keahlian (*skill*), mutu modal manusia (*human capital*), dan kondisi kerja (*working conditions*). Semakin tinggi jabatan seseorang dan semakin tinggi keahlian yang dibutuhkan, maka gaji atau upahnya cenderung lebih tinggi.

### b. Pendapatan dari asset produktif

Asset produktif adalah sebuah aset yang bisa menghasilkan pendapatan melalui balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok asset produktif, yaitu asset finansial (*financial assets*) seperti deposito dan saham yang memberikan pendapatan berupa bunga dan dividen, serta asset bukan finansial (*real assets*) seperti rumah yang menghasilkan pendapatan melalui sewa.

### c. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang

---

<sup>26</sup> *Ibid*, 266

<sup>27</sup> Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), 266.

diberikan. Di negara-negara maju, penerimaan pada besaran *transfer* diberikan dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi pengangguran, jaminan sosial bagi orang miskin dan berpendapatan rendah, dan sebagainya.<sup>28</sup>

### 3. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti, terdapat beberapa indikator pendapatan yaitu:<sup>29</sup>

#### a. Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan bulanan adalah total atau jumlah penerimaan atau penghasilan yang diterima oleh seseorang setiap bulan sebagai imbalan atas kinerjanya, termasuk gaji, sewa, laba, bunga, tunjangan, dan jenis penghasilan lainnya baik dalam bentuk uang maupun non-uang.

#### b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah jenis aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pendapatan atau penghasilan, seperti bekerja dan mendapatkan upah atau imbalan sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan hidup.

#### c. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah adalah alokasi pendapatan yang direncanakan untuk membiayai pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi, termasuk biaya pendaftaran, uang kuliah, buku-buku, seragam, dan kebutuhan lainnya yang terkait dengan pendidikan.

---

<sup>28</sup> Pratama Raharja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999), 266.

<sup>29</sup> Perera, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, 23.

d. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung merujuk pada orang-orang yang termasuk dalam anggota keluarga dan tidak memiliki pendapatan atau pekerjaan sendiri, sehingga mereka bergantung pada anggota keluarga lain yang telah bekerja dan mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

#### 4. Tingkatan Pendapatan

Tingkat pendapatan penduduk Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dibagi menjadi beberapa golongan yaitu :

**Tabel 1.2**  
**Pendapatan Penduduk Menurut Badan Pusat Statistik**

No.	Jumlah Pendapatan Perbulan	Kategori
1.	Kurang Rp.1.500.000,00	Rendah
2.	Rp 1.500.000 - Rp.2.500.000	Sedang
3.	Rp.2.500.000 - Rp.3.500.000,00	Tinggi
4.	Lebih dari Rp3.500.000,00	Sangat Tinggi

Sumber : Badan Pusat Statistik<sup>30</sup>

#### 5. Pendapatan dalam Islam

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun barang. Pendapatan dapat berupa uang atau barang, seperti kebutuhan pokok. Pendapatan terdiri dari pendapatan formal, informal, dan subsistem. Pendapatan formal ialah penghasilan yang diterima sebagai balas jasa, sedangkan pendapatan informal adalah penghasilan tambahan di luar pekerjaan utama. Pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor konsumsi terletak di tangan individu atau masyarakat kecil.

<sup>30</sup> Diakses Pada <https://www.bps.go.id/id/publication/cbaa2fdb7c4cff252995d6ab/statistik-pendapatan-februari-2023.html>

Pendapatan merujuk pada penerimaan bersih seseorang yang bekerja, baik dalam bentuk uang tunai maupun barang. Pendapatan dapat berupa balas jasa atau imbalan yang diterima sebagai hasil kerja atau usaha.<sup>31</sup> Terdapat tiga kategori pendapatan, yaitu:<sup>32</sup>

- a. Pendapatan berupa uang, yaitu penghasilan yang diterima secara reguler dalam bentuk uang sebagai balas jasa atau kontraprestasi.
- b. Pendapatan berupa barang, yaitu penghasilan yang diterima secara reguler dalam bentuk barang atau jasa sebagai balas jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan yang bersifat transfer redistributif dan biasanya mengakibatkan perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Dalam ekonomi Islam, pendapatan adalah hasil dari usaha dan bekerja. Pendapatan dapat berupa uang atau barang yang diperoleh melalui kerja keras dan usaha. Dalam konteks karyawan, meningkatkan pendapatan mereka akan memberikan manfaat dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup, baik secara materi maupun spiritual. Dalam Al-Quran, upaya pemenuhan kebutuhan hidup dianggap sebagai penghargaan atas perjuangan dalam menjaga kehidupan sebagai amanah<sup>33</sup> seperti firman Allah berikut ini:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

<sup>31</sup> Mulyadi, *Sistem Akuntansi* (Jakarta: Selemba Empat, 20017), 89 – 90.

<sup>32</sup> Zainur, “Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam,” *Ekologi: Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Galuh Ciamis* 1 (2019): 215.

<sup>33</sup> Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), 26.

Artinya: Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.” (QS. At-Taubah Ayat 105)<sup>34</sup>

Ayat tersebut merupakan perintah Allah kepada manusia, khususnya orang-orang Muslim, agar mereka bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Allah menginginkan bahwa usaha yang dilakukan oleh manusia dilakukan dengan niat yang ikhlas dan dalam rangka menjalankan perintah-perintah-Nya. Dalam Islam, bekerja memiliki nilai ibadah, dan perlu diingat bahwa segala aktivitas yang dilakukan oleh manusia akan dilihat dan dinilai oleh Allah SWT. Pada akhirnya, manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah mereka kerjakan di dunia ini.<sup>35</sup>

Dalam Islam, bekerja adalah suatu kewajiban yang melekat pada kemanusiaan. Dalam Al-Quran yang membahas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah yakni yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya :”Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.” (QS. Al-Mulk : 15)<sup>36</sup>

Berdasarkan ayat tersebut maka bisa mengetahui bahwa Allah menciptakan bumi dan semua isinya untuk memberikan berbagai bentuk kemudahan kepada manusia dalam menjalani kehidupan yang ideal dan

<sup>34</sup> Agus Hidayatulloh, trans., *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015), 359.

<sup>35</sup> Zamzam and Arvarik, *Etika Bisnis Islam Seni Berbisnis Keberkahan*, 163.

<sup>36</sup> Hidayatulloh, *Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata*, 592.

dinamis. Manusia memiliki berbagai bentuk kebebasan untuk bekerja dalam berbagai sektor ekonomi dan mengeksplorasi dunia untuk kepentingan usaha atau rekreasi, serta menikmati rezeki yang Allah berikan. Namun, penting untuk tetap berada dalam koridor yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Meningkatkan pendapatan dalam ekonomi Islam memiliki sebuah tujuan untuk mencapai *falah* (kebahagiaan) dalam kehidupan dunia dan akhirat. Tujuan ini mencakup pemenuhan kebutuhan dasar, kesejahteraan keluarga, dan memberikan bantuan sosial. Islam mengajarkan agar pendapatan karyawan diperoleh dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>37</sup>

Guna meningkatkan pendapatan atau penjualan, Islam mengajarkan sebuah bentuk pentingnya menjalankan prinsip-prinsip keadilan, menghindari eksploitasi, dan menghormati nilai-nilai moral dalam transaksi ekonomi. Islam juga memberikan pedoman tentang pengelolaan sumber daya secara adil dan menekankan pentingnya berbagi rezeki dengan orang lain.<sup>38</sup>

Guna meningkatkan pendapatan karyawan dalam ekonomi Islam, penting untuk memahami karakteristik karyawan dan memberikan perlakuan yang sesuai. Pengembangan dan pelatihan karyawan juga perlu diperhatikan. Dalam ekonomi Islam, pendapatan yang diperoleh harus

---

<sup>37</sup> Mukhlis and Didi Suardi, *Pengantar Ekonomi Islam* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), 21.

<sup>38</sup> Dicky Dicky and Kurniawan Kurniawan, "Sistem Informasi Pemantauan Penjualan Barang Rongsokan Menggunakan Framework Ci. 4 Pada CV. Sumber Baja," *ZONASsi: Jurnal Sistem Informasi* 4 (2022): 210.

sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan dilakukan dengan integritas dan kejujuran.<sup>39</sup>

Melalui proses meningkatkan pendapatan dalam ekonomi Islam, ini akan memberikan manfaat dalam mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup yang lebih baik, serta membantu dalam pemenuhan kebutuhan dasar dan tanggung jawab sosial.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Zainur, "Konsep Dasar Kebutuhan Manusia Menurut Perspektif Ekonomi Islam," 235.

<sup>40</sup> Ririn Tri Puspita Ningrum, "Pengembangan Ekonomi Islam Berbasis Local Wisdom: Upaya Konvergensi Etika Bisnis Islam Dan Tionghoa (Studi Pada Etnis Tionghoa Dimadiun Jawa Timur)," *Al-Mabsut: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 10 (2016): 174, <https://doi.org/10.56997/almabsut.v10i2.127>.